

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai mobilitas penduduk Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, maka berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya arus mobilitas penduduk Kecamatan Bungbulang yaitu di antaranya:
  - a. Arah/ daerah tujuan mobilitas, berdasarkan hasil penelitian bahwa daerah yang banyak diminati oleh para penduduk Kecamatan Bungbulang dijadikan sebagai daerah tujuan mobilitasnya adalah Garut Kota. Sedangkan daerah yang paling sedikit untuk dijadikan daerah mobilitas oleh penduduk Bungbulang yaitu Karawang. Hal ini dikarenakan jarak antara Kecamatan Bungbulang dengan Garut Kota tidak terlalu memakan waktu sampai sehari penuh, sedangkan Karawang sebaliknya, sehingga penduduk Bungbulang lebih banyak memilih untuk melakukan mobilitas ke daerah yang tidak terlalu jauh jarak tempuhnya untuk memudahkan melakukan mobilitas sirkuler tanpa memakan biaya transportasi yang mahal.
  - b. Tujuan penduduk melakukan mobilitas di antaranya terbagi dalam 2 kelompok besar yaitu lebih dari setengahnya untuk bekerja dan sisanya

untuk melanjutkan sekolah.

- c. Pendidikan terakhir penduduk yang melakukan mobilitas lebih didominasi oleh mobilisan yang jenjang sekolahnya sampai tingkat SMA, dan yang paling kecil penduduk yang melakukan mobilitas yaitu yang bergelar diploma. Hal ini dikarenakan kurang dari setengahnya penduduk yang melakukan mobilitas bertujuan untuk melanjutkan *study*.
  - d. Kurang dari setengahnya penghasilan mobilisan kecamatan bungbulang di tempat tujuan setelah melakukan mobilitas masih kurang dari Rp.500.000,- per bulannya, namun sebagian besar mobilisan memiliki penghasilan antara Rp.500.000,- sampai lebih dari Rp.10.000.000 per bulannya. Ini menjadi faktor penarik dari daerah tujuan untuk melakukan mobilitas.
  - e. Faktor ekonomi dan *skill*. Karena kurangnya keterampilan dalam bidang pertanian sehingga mobilisan lebih memilih mencari pekerjaan di luar Bungbulang, kemudian untuk mobilisan yang memiliki lahan pertanian, mendapatkan tambahan penghasilan dari hasilnya melakukan mobilitas.
  - f. Faktor budaya. Adanya kebiasaan untuk melakukan petualangan ke daerah lain, sehingga mobilitas telah membudaya pada penduduk Bungbulang.
2. Terjadinya mobilitas penduduk akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif mobilitas penduduk yaitu Dampak positif dari adanya mobilitas penduduk Kecamatan Bungbulang dalam aspek sosial dan ekonomi adalah meningkatnya motivasi kerja bagi mereka yang penduduk yang telah masuk usia produktif, juga meningkatkan motivasi penduduk usia

sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, kemudian mobilisan Kecamatan Bungbulang memiliki penghasilan tambahan sehingga akan berpengaruh pula terhadap remitan dan investasi mobilisan, dan mulai menjalarnya bisnis dalam bidang perdagangan. Dampak negatifnya yaitu masuknya pergaulan bebas sehingga timbul kebiasaan yang melanggar norma masyarakat Bungbulang, di antaranya masuknya minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang (narkoba). Remitan yang dibawa pulang mobilisan ke Bungbulang sebagian diinvestasikan untuk berbagai kebutuhan di antaranya membangun atau memperbaiki rumah. Hal ini akan berpengaruh pada perubahan fungsi lahan, dikarenakan mobilisan yang sudah mapan lebih memilih untuk tinggal di dalam Kecamatan Bungbulang daripada di luar Kecamatan Bungbulang.

3. Sebagian besar mobilisan memperoleh penghasilan di atas Rp.500.000,00 sampai lebih dari Rp.10.000.000,00 tiap bulannya. Hal ini memperlihatkan tingkat keberhasilan penduduk setelah melakukan mobilitas adalah sangat tinggi. Tingkat keberhasilan mobilisan ini pun menjadi daya tarik atau faktor penarik dari daerah lain bagi penduduk Bungbulang lainnya untuk melakukan mobilitas.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mobilitas penduduk di Kecamatan Bungbulang, penulis akan mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kondisi yang menyatakan bahwa penghasilan di luar Kecamatan Bungbulang

lebih besar daripada di Kecamatan Bungbulang sendiri, harusnya menjadi sorotan bagi pihak-pihak terkait untuk membangun lapangan kerja yang bisa memberikan upah atau gaji yang sama seperti lapangan kerja di luar Kecamatan bungbulang. Adanya ketimpangan antara kota dengan desa terutama dalam hal pemusatan kegiatan ekonomi dan industri membuat penduduk di Kecamatan Bungbulang lebih memilih untuk melakukan mobilitas ke daerah lain. Maka dari itu, perlu adanya tindakan untuk mengurangi ketimpangan tersebut dengan cara membagi kegiatan ekonomi ke dalam distrik-distrik yang diletakkan di tempat-tempat yang mampu dijangkau oleh masyarakat dari berbagai wilayah, sehingga lapangan kerja di desa menjadi lebih banyak dan pendapatan penduduk desa pun menjadi lebih baik, sekaligus mengajak penduduk untuk bekerja sama dalam mengembangkan wilayahnya dalam berbagai bidang.

2. Selain perbaikan dalam kegiatan ekonomi, juga perlu diadakannya tambahan jumlah fasilitas umum, di antaranya fasilitas pendidikan dan kesehatan. Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa jumlah SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi masih terbatas.
3. Perlu diadakannya pelatihan mengenai cara mengolah pertanian yang baik bagi penduduk di Kecamatan Bungbulang, supaya penduduknya mempunyai keterampilan dalam bidang pertanian. Sebagian besar mobilisan menyatakan bahwa mereka melakukan mobilitas karena tidak punya keahlian dalam bercocok tanam. Padahal lahan pertanian di Kecamatan Bungbulang memiliki luas sebanyak 31% dari total luas wilayah Kecamatan Bungbulang. Atau jika

penduduk Bungbulang masih tetap akan melakukan mobilitas ke daerah lain, setidaknya lahan pertanian yang mereka miliki bisa menghasilkan sesuatu untuk menambah penghasilannya dari hasil melakukan mobilitas.

4. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan kepada pemerintah dan instansi terkait untuk mengembangkan daerah setempat agar lebih dioptimalisasikan lagi dalam berbagai bidang, sekaligus mengoptimalkan pula potensi yang dimiliki oleh penduduknya supaya menjadi daerah dengan kualitas yang baik. Selain itu, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mobilitas penduduk di Kecamatan Bungbulang beserta dampaknya terhadap lingkungan.

